

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Penerapan metode maternal reflektif (MMR) dalam pembelajaran pendidikan agama Islam pada siswa tunarungu di SDLB-B Putera Asih Kediri terbagi menjadi tiga tahap kegiatan pembelajaran yaitu perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Pertama, perencanaan yang dilaksanakan guru sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai yaitu guru membuat tujuan pembelajaran, mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran, mempersiapkan materi dan media visual serta sarana dan prasarana. Kedua, pelaksanaan dibagi menjadi tiga tahap kegiatan yaitu yaitu guru mengkondisikan siswa, kemudian guru meminta salah satu siswa untuk memimpin membaca doa dan dilanjutkan membaca pancasila. Setelah selesai, guru mengabsen kehadiran siswa dan memberikan stimulus untuk memancing pemahaman siswa akan materi yang disampaikan pada pertemuan sebelumnya. Dilanjutkan kegiatan inti yaitu guru membuat ringkasan pembelajaran kemudian guru menyampaikan materi, setelah itu guru memberikan pertanyaan dan siswa mendiskusikan pertanyaan tersebut. Selanjutnya guru memberikan evaluasi materi yang telah disampaikan. dilanjutkan dengan kegiatan akhir yang merupakan kegiatan penutup pembelajaran dalam satu kali tatap muka. Adapaun

tahap-tahap kegiatan akhir yaitu guru membuat kesimpulan materi, guru melakukan evaluasi, guru memberikan motivasi dan pesan-pesan terkait materi yang telah dipelajari, kemudian guru menutup kegiatan belajar dengan berdoa dan mengucapkan salam. Ketiga, evaluasi dilakukan pada saat kegiatan pembelajaran telah selesai. Adapun tahap-tahap evaluasi yaitu guru memberikan tugas kepada siswa, setiap siswa mengerjakan tugas kemudian tugas dikumpulkan dan diberi penilaian. Bagi siswa yang nilainya kurang dari KKM maka melakukan remedial, sedangkan siswa yang mendapatkan nilai mencapai KKM melakukan pengayaan sebagai tugas individu.

2. Faktor pendukung penerapan metode maternal reflektif (MMR) dalam pembelajaran pendidikan agama Islam di SDLB-B Putera Asih Kediri yaitu pertama, guru profesional dalam menyampaikan materi pembelajaran melalui bahasa ibu, guru yang mendidik serta memberi contoh perilaku serta akhlak yang baik kepada siswa. Kedua, kecerdasan siswa yang mempengaruhi terlaksananya kegiatan pembelajaran sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran. Ketiga, sarana dan prasarana yang mendukung proses pembelajaran agar dapat berjalan dengan maksimal untuk mencapai tujuan dari pembelajaran.

B. Saran

Berdasarkan penelitian tentang penerapan metode maternal reflektif (MMR) dalam pembelajaran pendidikan agama Islam di SDLB-B Putera Asih Kediri yang telah peneliti lakukan dengan berbagai tahap sehingga pada tahap kesimpulan. Terdapat beberapa saran yang ingin penulis sampaikan diantaranya:

1. Bagi Penulis

- a. Lebih giat belajar lagi, menempuh pendidikan yang setinggi-tingginya dan peka kaum berkebutuhan khusus.
- b. Turut berkontribusi untuk pendidikan bagi anak berkebutuhan khusus di Indonesia.

2. Bagi lembaga pendidikan

- a. Menambah lebih banyak guru yang ahli menangani siswa tunarungu atau guru wicara.
- b. Menyediakan lebih banyak fasilitas penunjang pembelajaran bagi siswa tunarungu
- c. Membantu guru PAI untuk mempersiapkan media pembelajaran yang lebih variatif.

3. Bagi guru PAI

- a. Menyiapkan media pembelajaran yang lebih banyak dan variatif
- b. Menciptakan metode-metode terbaru agar siswa tidak jenuh dalam proses pembelajaran dan meningkatkan mutu pendidikan tersebut